

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini maka penelitian yang digunakan oleh penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang ditentukan.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang jelas tentang “Peran Perilaku Konsumen dalam melakukan Pengambilan Keputusan Pembelian melalui *Discount Member Card* di Omah Uwuh Pati” dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan butir-butir masalah, tujuan, dan manfaat penelitian serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot sesuai dengan kriteria karya ilmiah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif.

Dalam pendekatan penelitian ini penulis menggunakan jenis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, dan suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dalam penelitian kali ini adalah membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, *factual* atau akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>2</sup>

##### B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, yang digunakan sebagai lokasi penelitian yang di pilih peneliti adalah “Omah Uwuh Pati”.

---

<sup>1</sup> Rosady Roslan, *Metodolodi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, hlm. 32.

<sup>2</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1998, hlm. 63.

### C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian *survey social*, subyek penelitian ini adalah manusia.<sup>3</sup> Subyek penelitian ini meliputi pihak-pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan manajemen usaha ini, subyek penelitian ini akan bertindak sebagai narasumber, sehingga akan berpengaruh pada keakuratan data.

Yang menjadi subyek penelitian adalah pemilik usaha dan konsumen Omah Uwoh Pati, dalam pengambilan sampel data yang digunakan yaitu “*Purposive sampling*”. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>4</sup>

Sedangkan obyek penelitian mengenai “Peran Perilaku Konsumen dalam melakukan Pengambilan Keputusan Pembelian melalui *Discount Member Card* di Omah Uwoh Pati”.

### D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>5</sup>

Dengan penelitian ini instrument penelitian yang utama adalah peneliti sendiri dengan melakukan observasi dan wawancara langsung pada konsumen Omah uwoh Pati. Alat yang digunakan, yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 59.

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 34.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 306.

yang nantinya akan dikembangkan dengan bahasa peneliti sendiri ketika melakukan wawancara disertai dokumentasi.

### **E. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya di bagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis dan foto.<sup>6</sup>

Sumber data dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu:

#### **1. Data Primer**

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau obyek penelitian Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari informan yang secara langsung memberikan data kepada peneliti.<sup>7</sup>

Dalam hal ini adalah tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancara merupakan sumber data primer atau utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman, pengambilan foto dan lain sebagainya.<sup>8</sup>

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data sekunder di klasifikasikan menjadi dua: a.) Internal data, yaitu tersedia tertulis pada sumber data sekunder. b.) Eksternal data, yaitu data yang diperoleh dari sumber luar.

Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan. Serta, sumber data sekunder dapat

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 157.

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Edisi kedua, Kencana, Jakarta, 2005, hlm. 132.

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 112.

membantu memberi keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.<sup>9</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>10</sup> Selanjutnya teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan metode-metode sebagai berikut:

### 1. Pengamatan (Observasi) -

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala dalam obyek penelitian. Tujuan observasi adalah mendiskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.<sup>11</sup>

Macam-macam observasi, observasi dapat dilakukan dengan:

- a. Secara langsung (tanpa alat) atau secara tidak langsung (dengan perantara alat).
- b. Dalam situasi sebenarnya atau dalam situasi yang khusus diadakan.
- c. Observasi terkontrol (observasi eksperimen) atau observasi tak terkontrol, berupa observasi partisipan (observer turut mengambil bagian dalam kehidupan orang yang diobservasi) dan sebaliknya non partisipan.

Bentuk-bentuk pelaksanaan observasi, observasi dapat dilaksanakan dengan berbagai cara:

---

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *Log. Cit.*, hlm. 132-133.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 62.

<sup>11</sup> Afifudin dan Beni Ahmad S, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 134.

- a. Dengan membuat catatan *aneknot* (sesuatu atau peristiwa yang berlangsung secara bebas dan informal).
- b. Dengan memberi tanda pada suatu daftar cek yang sudah dipersiapkan.
- c. Dengan mengecek dan menetapkan nilainya dengan skala penilaian.
- d. Pencatatan dengan bantuan suatu alat.<sup>12</sup>

## 2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang semua informasi apa yang diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data yang telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya yang telah disiapkan.<sup>13</sup>

Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>14</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain-lain.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial) Edisi Kedua Cet Pertama*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, hlm. 24.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 194-195.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 197.

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hlm. 132.

## G. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dapat dilakukan dengan:

#### a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui.

#### b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali untuk mengetahui salah atau benar data yang diperoleh.

#### c. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti.

#### d. Mengadakan *Member Check*.

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>16</sup>

### 2. Uji *Transferability*

Dalam uji *transferability* menunjukkan adanya derajat ketetapan dan sejauh mana suatu hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan dan diterapkan. Untuk itu, maka hasil laporan harus memberikan yang rinci, jelas, dan dipercaya mengenai “Peran Perilaku Konsumen dalam melakukan Pengambilan Keputusan Pembelian melalui *Discount Member Card* di Omah Uwoh Pati”.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 121-129.

### 3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dapat dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dimulai dari menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan data, melakukan analisis data, dan melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan penelitian.

### 4. Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dengan dikaitkan pada proses yang dilakukan. Uji *confirmability* dapat dilaksanakan bersama dengan saat melaksanakan uji *dependability*. Jika hasil penelitian tersebut merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

## H. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>17</sup>

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.<sup>18</sup>

Dalam penelitian kualitatif proses analisis data yaitu dengan cara:

#### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak mulanya. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau

---

<sup>17</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi IV, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 142.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 89.

polanya, jadi laporan lapangan sebagai bahan “mentah” disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan.

## 2. *Display* data

Data yang bertumpuk-tumpuk, laporan lapangan yang tebal, sulit ditangani. Sulit pula melihat hubungan antara detail yang banyak. Dengan sendirinya sukar pula melihat gambaran keseluruhan untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail. Membuat “*display*” ini juga merupakan analisis.

## 3. Mengambil kesimpulan dan Verifikasi

Sejak mulanya peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkan. Untuk itu ia mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya. Jadi dari data yang diperolehnya ia sejak mulanya mengambil kesimpulan.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif*, Arsito Bandung, Bandung, 2003, hlm. 129-130.